

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum SMA IPIEMS Surabaya, deskripsi penelitian dan analisis data.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA IPIEMS Surabaya

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan sebenarnya sudah dimulai sejak adanya makhluk yang bernama manusia, yang berarti bahwa pendidikan itu berkembang dan berproses bersama-sama dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri.

Dengan latar belakang di atas maka, maka SMA IPIEMS (Institute Pendidikan Ilmu Eksakta Menengah Surabaya) pun di dirikan yang di prakarsai oleh bapak Daniel hanaedi. SMA IPIEMS Surabaya ini didirikan pada tahun 1983, dan bertempat di jalan raya menur no. 125 surabaya.

Pada awalnya IPIEMS adalah sebuah nama lembaga bimbingan belajar sekolah non formal, yang di bentuk pada tanggal 5 oktober 1969 sampai dengan 1972 tempatnya di sebuah gang kecil di jalan kaliyanyar kulon XI nomor 2 surabaya. Kemudian pada tanggal I maret 1973 pendidikan ipiems pindah ke lokasi yang agak besar di jalan makam peneleh no. 46 surabaya. Karena tuntutan masyarakat yang terlalu besar akhirnya pada tahun 1976 sampai tahun

1982 lembaga bimbingan belajar IPIEMS membuka cabang di beberapa kota besar, antara lain di Malang, Semarang, Yogyakarta, Jakarta, Bandung dan Jember. Akhirnya pada tahun 1983 terbentuklah sekolah formal pertama yakni, SMA IPIEMS yang kemudian disusul SMP IPIEMS pada tahun 1987, pada tanggal 25 Januari 2005 SMA IPIEMS berstatus “Terakreditasi A”. Pembangunan dan pengembangan yang berkelanjutan terus ditingkatkan hingga memunculkan ide untuk mendirikan sebuah lembaga formal baru SMK IPIEMS yang telah beroperasi mulai awal tahun pelajaran 2009-2010.

Sejarah keberadaan IPIEMS adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas Sumber daya manusia. Peningkatan output siswa baik kualitas maupun kuantitas, peningkatan persatuan dan kesatuan dibawah wadah IPIEMS, peningkatan loyalitas dan dedikasi personal di lembaga IPIEMS. Itulah sekilas tentang sejarah terbentuknya SMA IPIEMS.

2. Visi dan Misi SMA IPEMS

a. Visi

Prima dalam layanan, unggul dalam prestasi dengan membangun budaya belajar yang kondusif bagi pengembangan kepribadian siswa yang berwawasan Imtaq dan Iptek sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

Indikator Visi :

- 1) Tersedianya sarana pra-sarana yang dibutuhkan
- 2) Daya serap siswa meningkat
- 3) Unggul dalam perolehan UAN

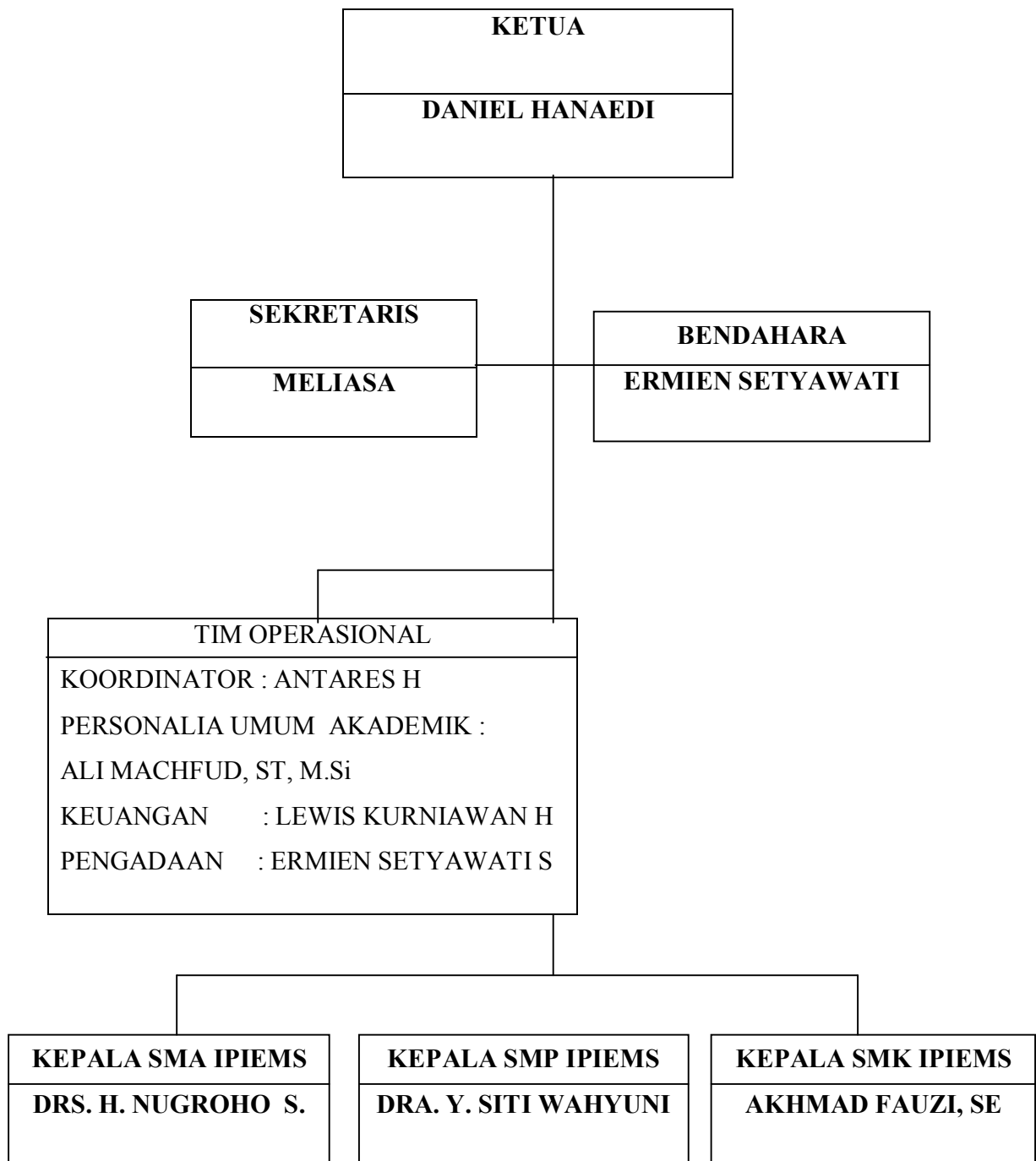
- 4) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di SMNPTN/PTN
- 5) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 6) Unggul dalam Lomba Karya Ilmiah Remaja
- 7) Unggul dalam even-even Olahraga
- 8) Unggul dalam Lomba Kesenian
- 9) Unggul dalam ketrampilan Komputer
- 10) Unggul dalam Berbahasa Inggris
- 11) Unggul dalam kedisiplinan
- 12) Bebas dari obat-obatan terlarang
- 13) Unggul dalam System Informasi Sekolah (SIS)

b. Misi

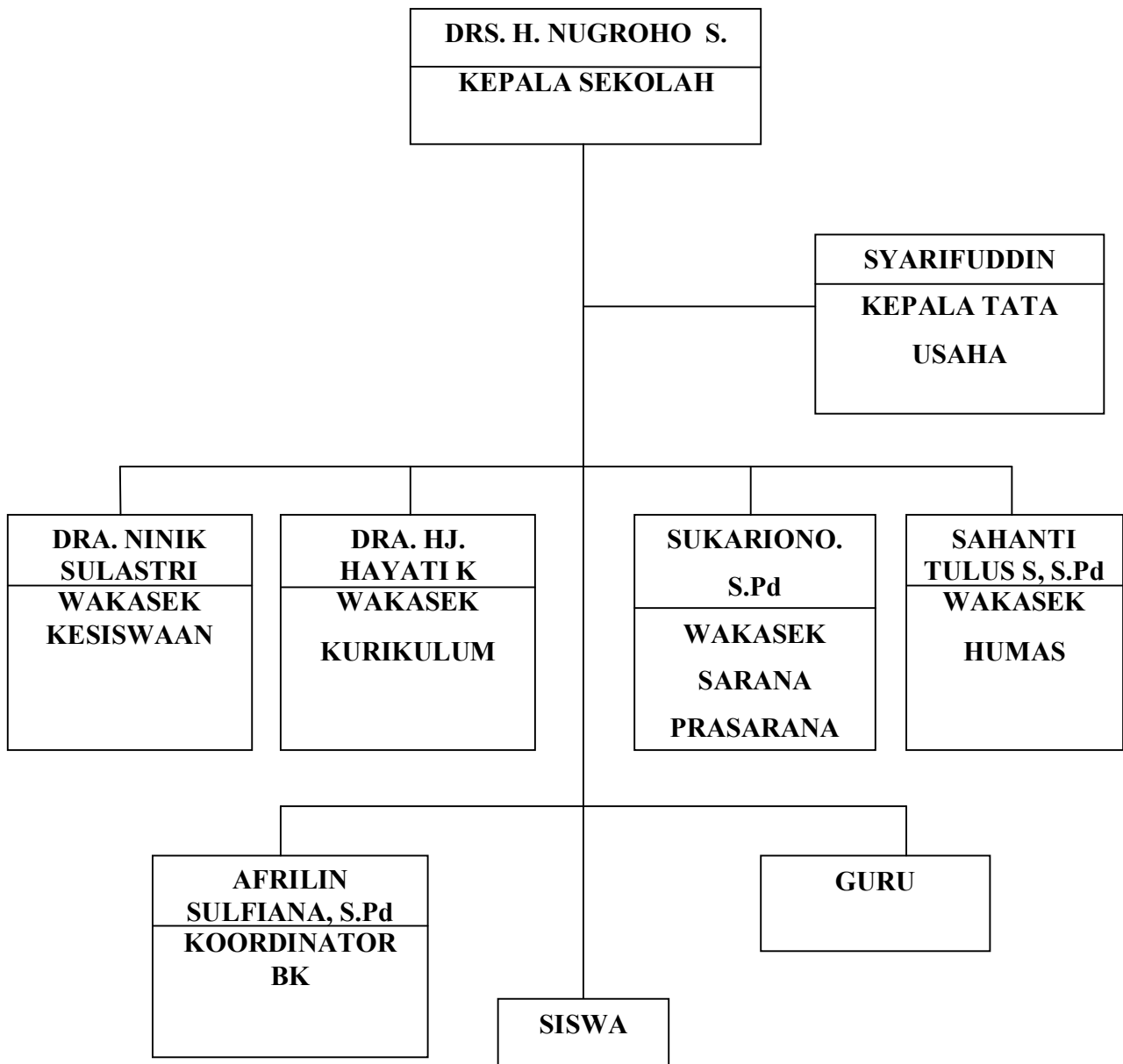
- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran yang terprogram guna meningkatkan prestasi belajar
- 2) Meningkatkan kualitas pelayanan kegiatan kesiswaan agar siswa lebih berpacu dalam pengembangan diri.
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan melalui kegiatan pengembangan karier
- 4) Meningkatkan kualitas layanan kegiatan pendalaman iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dianut setiap siswa agar terbentuk siswa yang berakhlak tinggi dan berkepribadian tinggi dan berkepribadian mulia

- 5) Mengembangkan dan menumbuhkan kegiatan yang berwawasan IPTEK sebagai bekal siswa kelak di dunia kerja
- 6) Memperkaya sumber belajar melalui internet dan media lainnya untuk menunjang proses pembelajaran
- 7) Meningkatkan fungsi komputer sebagai sarana penunjang pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Sekolah (SIM)
- 8) Melaksanakan manajemen Partisipatif Stake Holders/Komite Sekolah dengan sekolah

3. Struktur Organisasi Personalia Yayasan Pendidikan IPIEMS



4. Struktur Organisasi SMA IPIEMS



5. Keadaan Guru dan Karyawan SMA IPIEMS

Suatu hal yang tidak dapat di tinggalkan selama pelaksanaan proses belajar mengajar adalah adanya guru dan siswa, sebab keduanya merupakan komponen yang terpenting dalam proses belajar mengajar.

Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi dan kualifikasi pengetahuan yang memadai. Jadi guru bidang studi lazimnya adalah guru yang mengajar di sekolah terutama di sekolah-sekolah lanjutan tingkat menengah.

Adapun jumlah guru dan karyawan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1

DAFTAR NAMA GURU SMA IPIEMS

NO	NAMA	IJAZAH			JABATAN / MENGAJAR MATA PELAJARAN
		TINGKAT DAN TAHUN	JURUSAN	TAHUN	
1	Drs. H.Nugroho Saputro	SARJANA S1	Pend. Geografi	1984	Kepala Sekolah
2	Drs.Pudio Santoso	SARJANA S1	Olahraga Prestasi	1982	Penjaskes
3	Drs.Syaifullah Yazid	SARJANA S1	Sej/Keb. Islam	1990	Pend. Agama Islam
4	Prasadja. PA, BA	SARJANA S1	Bhs & Sas Indon	1964	Bahasa Indonesia
5	Dra. Hj. Ika Ayutrisna	SARJANA S1	Fisika	1992	Fisika
6	Drs.Sunaji	SARJANA S1	Pend. Ag.Islam	1993	Pend. Agama Islam
7	Drs.Yassin Elyakim	SARJANA S1	PMP	1990	Pend. Agama Kristen

8	Drs.Budijanto Hamzah	SARJANA S1	PMP	1986	Sejarah
9	Dra.Tutik Hidayati	SARJANA S1	Pen.Bhs. Indon	1987	Bahasa Indonesia
10	Dra.Hj. Hajati Kriyarini	SARJANA S1	MIPA Matematika	1990	Matematika
11	Dra.Ninik Helen	SARJANA S1	Kimia	1978	Kimia
12	Dra.Ninik Sulastri	SARJANA S1	Pend. Sejarah	1987	Sejarah
13	Drs Agus Sugianto, M.Pd	SARJANA S2	Pend. Matematika	2009	Matematika
14	Dra.Hindun Suryani	SARJANA S1	PMP	1989	Sosiologi
15	Drs Suyono	SARJANA S1	Pend. Biologi	1989	Biologi
16	Drs Agustin Handayani	SARJANA S1	Bahasa dan Seni	1991	Pendidikan Seni
17	Y. Agus Wiyono, BA	SARJANA S1	Teologia	1982	Pend. Agama Katolik
18	Dra.Dewayanti K	SARJANA S2	Magister Pend	1995	Bahasa Inggris
19	Dra.Sri Rahayu	SARJANA S1	PMP	1989	PPKn
20	Sukariono, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Olahraga	1998	Penjaskes
21	Agus Salim, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B.Inggris	1999	Bahasa Inggris
22	Wuryoso, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Sejarah	1996	Sejarah
23	Hertiningsih D.P , S.Pd	SARJANA S1	Pend. Matematika	1999	Matematika
24	Fatihudin,S.Pd	SARJANA S1	Pend. Matematika	2000	Matematika
25	Yusriyah Yuniwati, S.Si	SARJANA S1	Pend. Biologi	1995	Biologi
26	Sahanti Tulus Satiti, S.Pd	SARJANA S1	Bimb. Konseling	2003	BP / BK
27	Afrilin Sulfiani, S.Pd	SARJANA S1	Bimb. Konseling	2002	BP / BK

28	Budi Santoso, ST	SARJANA S1	Teknik Elektro	2008	Tek. Infor. Komunikasi
29	Drs.I. Ketut Artha	SARJANA S1	Pend. Ag.Hindu	1991	Pend. Agama Hindu
30	Muhsinin, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B.Inggris	2001	Bahasa Inggris
31	Himatul Khoiroh, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B.Inggris	2002	Bahasa Inggris
32	Kurmiyati, S.Pd	SARJANA S1	PPKn	2005	PPKn
33	Agus Heru, S.Pd	SARJANA S1	Kesenian	2006	Kesenian
34	Agar Wijayanti, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B.Indonesia	2006	Bhs. Indonesia
35	Tri Cahyo Putranto, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B. Indonesia	2006	Bhs. Indonesia
36	Agus Budi Setiawan, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B.Indonesia	2006	Bhs. Indonesia
37	Masturi. S.Th.i	SARJANA S1	Pend. Ag.Islam	2006	Agama Islam
38	Ana Cindy, M.Pd	SARJANA S2	Manaj. Pend	2006	PKn
39	Khoiriyati Nur'aini, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B. Ingris	2007	Bahasa Inggris
40	Rian Kurnia D, S.Sos	SARJANA S1	Pend. Sosiologi	2008	Sosiologi
41	Titin Utami, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B.Inggris	2007	Bahasa Inggris
42	Sentot Diono, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Sejarah	2007	Sejarah
43	Dra. Teti Darwaetingsih	SARJANA S1	Biologi	1990	Biologi
44	Diah Apriliza Chitrawidya, ST	SARJANA S1	Kimia	2004	Kimia
45	Beny Wahyudi, SE	SARJANA S1	Ekonomi	2007	Tek. Infor. Komunikasi
46	Drs.Warsono	SARJANA S1	FKIP Mat	1986	Matematika
47	Dewi Purbayani, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B. Inggris	2008	Bahasa Inggris

48	Ir Eko Arief Pujiono, BA	SARJANA S1	Teknik Elektro	1995	Fisika
49	Arifa Pranoto,S.Pd	SARJANA S1	MIPA/Pend. Kimia	2008	Kimia
50	Adinda Ratih P, S.Psi	SARJANA S1	Psikologi UNAIR	2009	BP / BK
51	Sumiati, Dra	SARJANA S1	Pend. Bisnis IKIP	1984	Ekonomi
52	Agus Purnomo, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Kepelatihan OR	2009	Olahraga
53	Millatul Hanafiyah, S.Sos	SARJANA S1	Sosiologi- UNESA	2009	Sosiologi
54	Ita Kristianawati, S.Pd	SARJANA S1	Geografi-UNESA	2009	Geografi
55	M. Danang Bachtiar, S.Pd	SARJANA S1	Pend Ekon & Akun	2009	Ekonomi
56	Arief pamuji Atmoko, S.Pd	SARJANA S1	Pend.Geografi	2008	Geografi
57	Kurnia Ifi Hedianto, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Matematika	2010	Matematika
58	Anggi Kartika Melindasari, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Ekonomi	2009	Ekonomi
59	Rahmiyuda Sukma TR, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B. Inggris	1010	Bahasa Inggris
60	Ika Kumala sari, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Fisika	2011	Fisika
61	Drs Ec Ign Heru Junaedi S, S.Pd	SARJANA S1	Manajemen	2011	Ekonomi
62	Prativi Khilyatul Auliya, S.Pd	SARJANA S1	Pend. B. Inggris	2012	Bahasa Inggris /Conversation (Mulok)
63	Amirul Fatah S.Ag, M.Pd	SARJANA S1	Magister Pend	2011	Agama Islam
64	Netty Dwi Noviana, S.Si	SARJANA S1	Matematika	2004	Matematika
65	Endah Wahyuningrum, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Tata Busana	2005	Prakarya & Kewirausahaan
66	Ratih Yuniastuti Setyaningrum, S.Pd	SARJANA S1	Pend. Seni Rupa	2013	Pend. Seni Budaya

Tabel 2**DAFTAR NAMA KARYAWAN SMA IPIEMS**

NO	NAMA	BIDANG TUGAS
1	Syarifudin Usman	Ka. Tata Usaha
2	Imam Suprijono	Tata Usaha
3	Budiono	Lab Bahasa
4	Wajib	Perpustakaan
5	Awang Supriadi	Tata Usaha
6	Supiyan	Bendahara
7	Kurnia Ifi H, S.Pd	Lab IPA
8	Tri Endang Martinary, S.ST	Tata Usaha
9	Budi Tri Okta Alvianto	Lab Komputer
10	Sukarmi, S.Pd	Tata Usaha
11	Sukadi	Umum
12	Sularto	Umum
13	Sholik	Umum
14	Agus Suroso	Security
15	Amzah	Security
16	A. Hairur Rasichin	Security
17	Bambang Setyono	Security
18	Zainal	Security
19	Charles	Security

Dari keterangan tabel di atas diketahui bahwa jumlah guru yang mengajar di SMA IPIEMS ini banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak diragukan lagi kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang penulis teliti bahwa dari sekian guru yang ada telah mengajar sesuai dengan bidang studinya

masing-masing sesuai dengan jurusan, sehingga dari kemampuan mengajar sudah pasti tidak di ragukan lagi keprofesionalannya.

6. Keadaan Siswa SMA IPIEMS

Siswa adalah obyek sekaligus subyek dalam pendidikan, dalam hal ini siswa berperan dalam pembelajaran.

a. Perencanaan dan Penerimaan Siswa

Minat siswa untuk masuk ke SMA IPIEMS Surabaya cukup banyak.

Siswa yang ingin masuk di lihat dari nilai ujian nasional (UN).

b. Jumlah Siswa

Dari data tabel yang terdapat pada lampiran dapat diketahui bahwa jumlah siswa keseluruhan pada tahun ajaran 2013/2014 adalah 904 siswa terdiri dari : Kelas X ada 8 kelas jumlah 280 siswa. Kelas XI ada 8 kelas jumlah 276 siswa. Kelas XII ada 9 kelas jumlah 348 siswa.

Dan khusus kelas X dan kelas XI sebagian masuk siang sebagian masuk pagi dikarenakan ruangan kelas belum bisa menampung semua siswa untuk masuk pagi.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA IPIEMS

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan mutlak untuk menyelenggarakan proses pembelajaran. Untuk mengetahui sarana fisik SMA IPIEMS Surabaya, penulis melakukan penggalan data observasi secara langsung di lokasi penelitian dan didukung dengan data dokumentasi yang penulis peroleh.

Sarana dan prasarana yang ada di SMA IPIEMS Surabaya sangat memadai untuk proses pembelajaran. Ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar yang ada sebanyak 15 kelas. Selain ruang kelas, terdapat beberapa ruang pembelajaran sebagai penunjang. Adapun rincian sarana dan prasarana yang dimiliki SMA IPIEMS Surabaya, yaitu :

Kepemilikan tanah : Pemerintah

Status tanah : Hibah

Luas lahan/tanah : 3, 625.00 M²

Luas tanah terbangun : 2, 810.00 M²

Luas belum terbangun : 450.00 M²

Tabel 3

Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Gedung sekolah	2 Lantai
2.	Ruang kepala sekolah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang staf	1
5.	Ruang admin	1
6.	Ruang T.U	1
7.	Ruang perpustakaan	1

8.	Ruang ibadah/musholla	1
9.	Ruang kelas	15
10.	Ruang osis	1
11.	Ruang UKS	1
12.	Ruang Broadcast	1
13.	Lab. Komputer	1
14.	Lab. Bahasa	1
15.	Lab. Biologi dan Fisika	1
16.	Lab. IPA	1
17.	Kamar mandi guru	2
18.	Kamar mandi siswa	5
19.	Lapangan olah raga	1
20.	Host post area free WiFi	1
21.	Mading	1
22.	Kantin	1
23.	Tiang bendera	1
24.	Pos Satpam	1
25.	Gudang	1

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah diharapkan agar siswa dapat belajar dengan rajin, tekun dan bersemangat

sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Setiap sekolah pasti menginginkan yang terbaik untuk anak didiknya tak terkecuali di SMA IPIEMS Surabaya ini. Untuk itu seiring dengan perkembangan dunia global, maka untuk belajar mengajar sarana yang ada di dalam kelas sudah masuk dalam kategori lengkap menurut permendiknas no. 24 tahun 2007. Di dalam ruang kelas terdapat bangku siswa, kursi, papan tulis, meja dan kursi guru, dan perlengkapan pembelajaran lainnya.

B. Penyajian Data

1. Problematika pengembangan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Dalam proses pengembangan potensi akademik siswa tidak lepas dari berbagai masalah dan hambatan. Berdasarkan interview dengan DRS. H. Nugroho Saputro selaku Kepala Sekolah SMA IPIEMS Surabaya mengatakan:

“Peran orang tua dalam mendidik anak belum maksimal Keterbukaan orang tua terhadap sekolah belum maksimal, jika anak melakukan pelanggaran cenderung ditutup-tutupi, Minat belajar siswa masih rendah, Siswa malas masuk sekolah”.⁵⁸

Sedangkan Koordinator Guru Bimbingan Konseling Ibu Afrilin Sulfiana, S.Pd mengatakan :

“Siswa kurang bisa memahami tentang kemampuannya, sehingga pada saat harus mengambil sebuah putusan untuk menentukan pilihannya terkadang siswa-siswi itu antara harapan dan kemampuannya ini tidak sebanding,

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA IPIEMS, tanggal 09 November 2013

kemudian masih ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan anaknya”.⁵⁹

Kemudian Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Masturi. S.Th.i mengatakan :

“Ada beberapa siswa yang meremehkan beberapa mata pelajaran termasuk tugas-tugas yang diberikan oleh bapak dan ibu guru banyak yang tidak dikerjakan, dan dikelas juga banyak siswa yang tidak menghiraukan pelajaran, bapak atau ibu guru mengajarnya tidak enak, tidak suka pelajarannya, jenuh dan lain-lain”.⁶⁰

Berdasarkan hasil interview dengan kepala sekolah, guru kelas, siswa dan khususnya pada guru BK (bimbingan konseling), Problematika Pengembangan Potensi Akademik Siswa di SMA IPIEMS, yaitu:

a. Peran orang tua dalam mendidik anak belum maksimal

Pendidikan yang didapatkan anak yang paling utama itu adalah dari orang tua atau keluarga, apabila dirumah anak tidak pernah diperhatikan oleh orang tua terutama dalam belajarnya, maka dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anak/siswa di sekolah dan akibatnya anak menjadi tidak bersemangat sekolah dan minat belajar anak di sekolah akan menjadi menurun.

b. Minat belajar siswa rendah

Siswa cenderung malas untuk belajar, mereka belajar hanya pada saat ada ujian saja.

2013

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Agama SMA IPIEMS, tanggal 16 November 2013

- c. Siswa masih belum bisa memahami kemampuannya

Siswa belum sepenuhnya mengetahui potensi yang dia miliki, sehingga pada saat harus mengambil sebuah keputusan untuk menentukan pilihannya terkadang siswa-siswi itu antara harapan dan kemampuannya ini tidak sebanding, sehingga nantinya berujung sebuah kekecewaan yang terjadi.

- d. Siswa cenderung meremehkan beberapa mata pelajaran

Hal seperti ini sering sekali terjadi pada waktu proses belajar mengajar. Dimana guru/pendidik sedang menerangkan akan tetapi para siswa asyik mengobrol sendiri tanpa menghiraukan gurunya.

- e. Siswa tidak mengerjakan PR

Siswa beranggapan PR dianggap sebagai beban mereka dan menyita waktu mereka untuk bermain, pelajaran di sekolah sudah cukup, dan tidak perlu lagi pekerjaan rumah (PR).

- f. Siswa tidak suka dengan cara guru mengajar

Ada beberapa siswa yang tidak suka dengan cara gurunya mengajar, Siswa disini merasa bosan dengan suasana yang begitu-begitu terus menerus yang mana guru/pendidik hanya menerangkan dan siswa mendengarkan dan mencatat apa yang telah diterangkan oleh gurunya.

Untuk mendapatkan informasi siswa-siswa yang bermasalah dalam pengembangan potensi akademiknya, guru BK bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas. Hal ini dilakukan karena guru mata pelajaran dan wali

kelas memiliki intensitas yang lebih tinggi untuk berinteraksi dengan siswa. Selain dengan bekerja sama, guru BK memperoleh informasi siswa dengan memantau siswa ketika masuk kelas. Hal ini diungkapkan oleh Koordinator Guru Bimbingan Konseling SMA IPIEMS Ibu Afrilin Sulfiana, S.Pd :

“Untuk mengetahui siswa-siswi yang bermasalah kami langsung memanggil siswa, selain itu kami juga bekerjasama dengan guru dan wali kelas”.⁶¹

Untuk menunjang belajar siswa agar lebih aktif dalam proses belajar, pihak sekolah mengundang orangtua siswa yang memiliki masalah tersebut ke sekolah. Kemudian agar minat belajar siswa tidak menurun dan siswa bisa lebih mengetahui kemampuan akademiknya, pihak sekolah mewajibkan seluruh siswa untuk mengikuti Lembaga Bimbingan Belajar yang sudah ditentukan oleh sekolah. Sedangkan untuk guru pengajar, pihak sekolah menyarankan supaya dalam setiap mengajar siswa diberikan *games ice breaker* agar siswa tidak jenuh dan bosan dalam pembelajaran.

Adapun data-data yang diperoleh dari jawaban instrument tes identifikasi personal siswa kelas XII, Problematika Pengembangan Potensi Akademik Siswa di SMA IPIEMS yang paling mendominasi diantaranya: ⁶²

- a. Masalah gangguan konsentrasi belajar di sekolah, yaitu:
 - 1) Beban bosan sejak dari rumah

2013 ⁶¹ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November

⁶² Hasil Instrumen Tes SMA IPIEMS, tanggal 20 November 2013

- 2) Tidak suka dengan gurunya
 - 3) Penjelasan materi guru sulit di pahami
 - 4) Diganggu dan di usilin teman
 - 5) Mood motivasi belajar labil
 - 6) Kecapekan badan kurang fit
 - 7) Suasana kelas tidak nyaman
 - 8) Mengantuk ketika guru menerangkan
 - 9) Kondisi kelas ribut dan kacau
 - 10) Tegang karena guru killer
 - 11) Malas dan pesimis berprestasi
- b. Masalah gangguan konsentrasi belajar di rumah, yaitu:
- 1) Terganggu masalah asmara
 - 2) Keluarga di rumah sering ribut
 - 3) Sulit mengatur waktu
 - 4) Bosan dan jenuh belajar
 - 5) Capek fisik pulang sekolah
 - 6) Dirumah tidak nyaman untuk belajar
 - 7) Jenuh malas-malasan di rumah
 - 8) Tiba-tiba mengantuk saat belajar
 - 9) Mudah tergoda menonton TV
 - 10) Kebanyakan HP telepon dan SMS

c. Masalah kehidupan keluarga / tempat tinggal, yaitu:

- 1) Sering suntuk karena di marahi-diomeli orang tua
- 2) Orang tua tidak pernah memberikan support motivasi
- 3) Kondisi ekonomi orang tua kurang
- 4) Kekurangan sarana dan fasilitas belajar
- 5) Sering stres karena saudara tidak rukun
- 6) Sering stres karena jauh dari orang tua
- 7) Sering sedih karena keluarga sering ribut

d. Masalah Masa depan, yaitu:

- 1) Khawatir tidak dapat berdiri sendiri kelak
- 2) Merasa bingung setelah tamat akan melanjutkan sekolah atau bekerja.
- 3) Mengalami kesulitan untuk mendapat informasi tentang macam-macam pendidikan di perguruan tinggi yang dapat dimasuki
- 4) Merasa cemas karena tidak tahu bagaimana cara mencari pekerjaan.

2. Layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Layanan bimbingan karir di SMA IPIEMS memiliki peran yang sangat penting. Layanan bimbingan karir merupakan upaya membantu siswa dalam memahami dirinya dan lingkungannya dalam mengambil keputusan, merencanakan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan

cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan dirinya dan lingkungannya.

Di SMA IPIEMS sebelum dilakukan pelaksanaan bimbingan karir, para guru BK terlebih dahulu membuat perencanaan program bimbingan karir, selanjutnya dilakukan penyusunan bimbingan karir. Kemudian guru BK menjalankan kegiatan bimbingan karir di sekolah.

Kegiatan bimbingan karir diberikan mulai dari siswa kelas X, XI, dan XII, namun bimbingan karir lebih di khususkan untuk siswa kelas XII karena untuk arah pilihan studi lanjut setelah lulus dari SMA dan arah bidang pekerjaan. Maka disinilah peran guru bimbingan konseling sangat berperan aktif.

Berdasarkan interview dengan Bapak DRS. H. Nugroho Saputro selaku Kepala Sekolah SMA IPIEMS Surabaya mengatakan:

“Di SMA IPIEMS layanan bimbingan karir merupakan layanan yang sangat penting. Agara siswa-siswi bisa mengembangkan potensi, minat, bakat, serta memilih dan menentukan setelah lulus SMA arahnya karirnya kemana”.⁶³

Sedangkan Koordinator Guru Bimbingan Konseling Ibu Afrilin Sulfiana, S.Pd mengatakan:

“Bimbingan karir di SMA IPIEMS sangat bermanfaat bagi siswa-siswi, karena dengan adanya layanan ini siswa-siswi dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, menentukan pilihan dan merencanakan masa depannya sesuai dengan yang diharapkan”.⁶⁴

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA IPIEMS, tanggal 09 November 2013

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November

Di SMA IPIEMS dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir agar dapat berjalan secara optimal didasarkan atas perkembangan karir siswa. Hal ini diungkapkan oleh Guru Bimbingan Konseling SMA IPIEMS Ibu Adinda Ratih P, S.Psi :

“Pelaksanaan layanan bimbingan karir tentu saja didasarkan atas perkembangan karir siswa. Untuk kelas X perkembangan karir dan perkembangan hidupnya pada fase apa, begitu juga dengan kelas XI dan XII. Dan ini dijadikan patokan juga dalam penyusunan materi karena sesuai dengan kondisi siswa”.⁶⁵

Selanjutnya Koordinator Guru Bimbingan Konseling SMA IPIEMS Ibu Afrilin Sulfiana, S.Pd menambahkan :

“Kami memperhatikan secara seksama, terutama dalam tahap-tahap perkembangan siswa, untuk siswa kelas X, XI, dan XII mereka tahap perkembangan karirnya dalam masa apa. Dan masalah-masalah apa yang mereka alami termasuk kondisi sosial, ekonomi keluarga, serta lingkungan sekitarnya. Kemudian untuk siswa kelas XII dalam memilih perguruan tinggi dan pekerjaan mereka sudah mulai mempertimbangkan secara realistis, walaupun kenyataannya juga masih ada beberapa siswa yang masih bingung dalam memilih.”⁶⁶

Agar pelaksanaan bimbingan karir dapat berjalan dengan efektif maka dalam kegiatannya menggunakan pengaturan waktu tertentu, baik secara terjadwal ataupun tidak terjadwal. Adapun pengaturan waktu layanan bimbingan karir perlu diatur secara terpadu agar nantinya tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar. Untuk waktu yang terjadwal dilaksanakan ketika jam pulang sekolah, yaitu memanggil beberapa siswa untuk datang ke

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November

ruang BK, kemudian memberikan informasi-informasi mengenai perguruan tinggi dan pekerjaan beserta brosur-brosur. Disamping itu juga menjelaskannya. Ada sesi tanya jawab antara guru BK dan siswa-siswi. Sedangkan untuk waktu yang tidak terjadwal adalah ketika ada jam kosong. Bagi siswa yang memiliki masalah khusus dan harus segera ditangani, dipanggil ketika jam pelajaran.

Cara pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan individual di lakukan diruangan bimbingan konseling. Sedangkan pendekatan kelompok dilakukan didalam kelas. Hal ini diungkapkan oleh Guru Bimbingan Konseling Ibu Adinda Ratih P, S.Psi :

“Pelaksanaan layanan bimbingan karir menggunakan dua teknik pendekatan. Pendekatan individual diantaranya layanan penempatan. Sedangkan pendekatan kelompok diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi”.⁶⁷

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan karir juga dilaksanakan melalui beberapa cara, yaitu seperti yang dituturkan oleh Koordinator Guru Bimbingan Konseling SMA IPIEMS Ibu Afrilin Sulfiana, S.Pd:

“Pelaksanaannya dilakukan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, games, penugasan, juga mendatangkan nara sumber dari universitas-universitas untuk memberikan informasi karir”.⁶⁸

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November 2013

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMA IPIEMS ada beberapa teknik dan metode yang diberikan dan disesuaikan dengan materi bidang pengembangan, baik secara individual, kelompok maupun klasikal.

Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diterapkan di SMA IPIEMS diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan.

Secara lebih rinci bentuk-bentuk layanan bimbingan karir di SMA IPIEMS dapat dilihat pada keterangan-keterangan di bawah ini:

1) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi yang diberikan untuk siswa kelas X yakni membantu siswa memahami lingkungan sekolah ,Peraturan, hak-hak dan kewajiban siswa, tata tertib, Fungsi BK (pengenalan guru BK, dan jenis layanan) dengan begitu siswa dengan mudah beradaptasi dengan sekolah yang baru. Untuk yang kelas XI hanya memberikan informasi yang mana tujuannya adalah persiapan awal untuk pengenalan arah studi lanjut dan rencana karir selanjutnya nanti di saat siswa sudah kelas XII, jadi untuk yang kelas XI ini sifatnya adalah pengenalan secara umum. Kemudian untuk kelas XII yakni menyelenggarakan berupa kegiatan Test Psikologi (tes intelegensi, tes kepatuhan, tes kepribadian) yang fungsinya untuk menggali bakat, minat, disamping kemampuan yang lain yang esensinya untuk arah studi lanjut setelah lulus dari SMA dan arah bidang pekerjaan

yang nanti sekiranya bisa diambil oleh siswa jikalau memang siswa ini punya keinginan untuk langsung bekerja.⁶⁹

2) Layanan Informasi

Layanan informasi mencakup berbagai informasi untuk menambah wawasan siswa dalam merencanakan masa depannya. Layanan informasi yang diberikan untuk siswa kelas X yakni memberikan informasi tentang kurikulum 2013 (peminatan), agar siswa dapat memilih dan memutuskan kelas peminatan yang sesuai potensi, bakat, dan minatnya. Untuk siswa kelas XI yakni memberikan informasi berupa pengetahuan yang berguna seperti: tentang seks, pergaulan remaja, dan bahaya NAPZA, agar siswa dapat membentengi diri, serta memberikan informasi dan pemahaman tentang syarat kenaikan kelas sehingga siswa dapat berprestasi sesuai dengan kemampuannya. Untuk siswa kelas XII yakni memberikan informasi dan pemahaman tentang syarat kelulusan sehingga siswa dapat lulus dengan nilai maksimal, memberikan Informasi studi lanjut setelah lulus dari SMA, dan informasi Perguruan tinggi.⁷⁰

3) Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran membantu siswa menyalurkan potensi, bakat, minat, atau kelanjutan studi yang dipilih melalui hasil belajar serta hasil psikotes sebagai hasil pertimbangan. Layanan

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November 2013

⁷⁰ Ibid

penempatan dan penyaluran untuk siswa kelas X yakni Penempatan kelas siswa (program studi/jurusan, pilihan ekstrakurikuler, potensi, bakat, minat). Untuk siswa kelas XI yakni penempatan penyaluran bakat, minat, atau kelanjutan studi berdasarkan hasil psikologi yang sudah diisi. Untuk siswa kelas XII yakni melakukan kunjungan ke perguruan tinggi dan balai latihan kerja.⁷¹

3. Kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa tidak lepas dari kelebihan dan kekurangan. Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dilapangan, ada beberapa kelebihan dan kekurangannya.

a. Kelebihan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Dari pengamatan peneliti dengan adanya layanan bimbingan karir, siswa dapat memahami dirinya, mengetahui potensi, minat, dan bakat yang dia miliki, mengambil keputusan, merencanakan masa depan yang sesuai dengan yang dia inginkan. Serta mempunyai gambaran setelah lulus SMA akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau bidang pekerjaan. Dan dalam kegiatan bimbingan karir guru-guru BK bergotong royong agar kegiatan tersebut semakin mudah untuk dilakukan.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November 2013

Koordinator Guru Bimbingan Konseling SMA IPIEMS Ibu Afrilin

Sulfiana, S.Pd mengatakan :

“Alhamdulillah layanan bimbingan karir yang kami berikan membuahkan hasil, siswa dapat memahami dan mengembangkan potensi akademik, minat, bakat yang dia miliki”.⁷²

Layanan bimbingan karir di SMA IPIEMS dalam setiap momentum selalu mengadakan kegiatan-kegiatan Studi tour dan kunjungan Home industri, tujuannya agar siswa bisa menganalisis bidang apa yang sesuai dengan kemampuannya. Sehingga nantinya sebagai masyarakat kota siswa bisa cepat tanggap dan pandai membaca situasi serta peluang yang ada.

Guru Bk di SMA IPIEMS pendidikannya adalah S1 BK. Dalam setiap setahun sekali Guru BK mendapatkan pelatihan dari MGBK (musyawarah guru bimbingan konseling) se-Surabaya. Hal ini sesuai dengan hasil interview dengan DRS. H. Nugroho Saputro selaku Kepala Sekolah SMA IPIEMS Surabaya:

“Guru Bk di SMA IPIEMS pendidikannya S1 BK sehingga mereka merupakan orang-orang yang sudah kompeten di dunia bimbingan dan konseling, kemudian guru BK juga mendapatkan pelatihan setiap tahun dari MGBK (musyawarah guru bimbingan konseling) se-Surabaya, sehingga *skill* mereka semakin terasah, dan guru-guru pengajar juga membantu dengan memberikan informasi yang dibutuhkan guru BK tentang siswa yang memiliki masalah”.⁷³

⁷² Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November 2013

⁷³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA IPIEMS, tanggal 09 November 2013

b. Kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Jika ada kelebihan tentunya juga tidak lepas dari kekurangan dalam Layanan bimbingan karir. Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bahwa ada beberapa kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS.

Layanan bimbingan karir masuk kelas hanya pada saat ada jam kosong. Hal ini sesuai dengan hasil interview dengan Koordinator Guru Bimbingan Konseling Ibu Afrilin Sulfiana, S.Pd :

“Kekurangannya yakni pemberian layanan bimbingan karir masuk ke kelas pada saat jam kosong saja, dikarenakan ada pelajaran tambahan yaitu pelajaran Mulok (bahasa arab) pelajaran BK menjadi bergeser. Padahal sebelumnya dalam 1 minggu ada jam khusus BK. Kemudian siswa juga belum sepenuhnya memahami fungsi bimbingan karir di sekolah. Masih ada beberapa siswa menganggap bahwa siswa yang masuk ke ruangan BK hanyalah anak bermasalah dan mendapat hukuman. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang fungsi dan manfaat bimbingan karir di sekolah, agar layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa berjalan dengan efektif”.⁷⁴

Agar pelaksanaan layanan bimbingan karir dapat terlaksana dengan efektif, maka menggunakan teknik menjemput bola dengan membuat pengaturan waktu yang terjadwal (*insidental*). Hal ini sesuai dengan hasil interview dengan Guru Bimbingan Konseling Ibu Adinda Ratih P, S.Psi :

“Jadi kami menggunakan teknik menjemput bola, yakni dimana guru BK yang harus aktif untuk memanggil siswa yang bermasalah dalam pengembangan potensi akademik dengan membuat pengaturan waktu

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Koordinator Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November 2013

terjadwal. Guru BK tidak hanya menunggu siswa datang sendiri untuk mengungkapkan masalahnya, karena jika hanya menunggu, masalah yang dihadapi siswa tidak akan terselesaikan”⁷⁵.

C. Analisis Data

1. Analisis problematika pengembangan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Problematika pengembangan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS, yaitu :

- a. Peran orang tua dalam mendidik anak belum maksimal
- b. Minat belajar siswa rendah
- c. Siswa masih belum bisa memahami kemampuannya
- d. Siswa cenderung meremehkan beberapa mata pelajaran
- e. Siswa tidak mengerjakan PR
- f. Siswa tidak suka dengan cara guru mengajar

Dapat penulis simpulkan berdasarkan keterangan diatas bahwa problematika pengembangan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS ini adalah dari siswa itu sendiri, orang tua, dan guru pendidik. Pendidikan pertama yang diperoleh anak ialah dari rumah atau keluarga terlebih dahulu. Jika anak di sekolah dituntut harus belajar dengan giat dan berprestasi, sementara belajar anak dirumah tidak diperhatikan. Maka akan bisa berdampak pada pengembangan potensi akademik anak. Yaitu minat belajar anak menjadi menurun, di sekolah tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, tidak

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Guru BK SMA IPIEMS, tanggal 16 November 2013

mengerjakan tugas. Sesungguhnya anak/siswa tidak akan mengalami masalah di sekolah jika dirumahnya anak merasa aman dan terlindungi, suasana tenang, tidak ada keributan, saling menghormati, saling menyayangi satu sama lain, komunikasi lancar antara orang tua dengan anak, serta membekali anak dengan ilmu agama sehingga anak/siswa akan lebih terkontrol dalam bersikap, berperilaku dan berpestasi.

2. Analisis layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Layanan bimbingan karir diberikan agar siswa dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja, menentukan pilihan dan merencanakan masa depannya sesuai dengan yang diharapkan, yakni salah satunya dengan melakukan test psikologi. Pelaksanaan bimbingan karir agar dapat berjalan dengan efektif maka dalam kegiatannya memerlukan pengaturan waktu tertentu, baik secara terjadwal ataupun tidak terjadwal. Cara pelaksanaan layanan bimbingan karir di sekolah terdiri dari dua macam teknik pendekatan, yaitu pendekatan individual dan kelompok. Pendekatan individual dilakukan diruangan bimbingan konseling. Sedangkan pendekatan kelompok dilakukan didalam kelas.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Agus Suyanto cara pelaksanaan karir di sekolah, yang terdiri dari dua pendekatan, yaitu:

- a. Pendekatan individu, yaitu dengan penyuluhan karir yang melalui dua cara :

- 1) Konseling tentang pemecahan kesulitan dengan tujuan mengatasi masalah yang dihadapi siswa.
 - 2) Bantuan perorangan agar masing-masing siswa dapat memahami dirinya, memahami dunia kerja, dan mengadakan penyesuaian antara dirinya dengan dunia kerjanya.
- b. Pendekatan kelompok, yaitu :
- 1) Paket belajar, yakni Pelaksanaan bimbingan karir menggunakan lima pendekatan belajar, yaitu :
 - a) Pemahaman diri
 - b) Nilai-nilai
 - c) Pemahaman lingkungan
 - d) Hambatan dan cara mengatasinya, dan
 - e) Merencanakan masa depan
 - 2) Pengajaran unit, yakni setiap bidang studi memiliki suatu pokok bahasan yang berkaitan dengan suatu pekerjaan selama proses belajar hendaknya memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan selama proses belajar memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan sehubungan materi yang disampaikan.
 - 3) Papan bulletin, yakni melalui papan buletin petugas Bk memasang informasi, informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang bahannya di ambil dari guntingan. tentang suatu pekerjaan dan lain-lain.

- 4) Hari karir, yakni kegiatan untuk mengisi hari-hari tertentu yang diisi dengan ceramah dari sumber tentang suatu pekerjaan.
- 5) Karya wisata, yakni para siswa diajak untuk berkunjung ketempat suatu pekerjaan untuk melihat dari dekat tentang suatu pekerjaan.

Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan karir juga menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, games, penugasan, juga mendatangkan nara sumber universitas-universitas untuk memberikan informasi karir. Dan Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir yang diterapkan di SMA IPIEMS diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, dan layanan penempatan.

Dapat penulis simpulkan berdasarkan keterangan diatas bahwa layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS dikatakan cukup berjalan dengan efektif. Untuk mengetahui potensi, bakat, dan minat siswa, guru BK mengadakan test psikologi, dan dalam setiap momentum selalu mengadakan kegiatan-kegiatan studi tour agar siswa-siswi mengembangkan interprennya menjadi wirausaha-wirausahawan, yaitu dengan mengunjungi Home industri dan mengunjungi perguruan tinggi. Sehingga siswa bisa menganalisis bidang apa yang sesuai dengan kemampuan yang dia miliki.

3. Analisis kelebihan dan kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

- a. Kelebihan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Dari pengamatan peneliti terdapat kelebihan dalam layanan bimbingan dalam mengembangkan potensi akademik siswa, yaitu:

1. Siswa

Dengan adanya layanan bimbingan karir di sekolah siswa dapat memahami kemampuannya dan mengembangkan potensi akademik, minat, bakat yang dia miliki.

2. Faktor Guru BK

- a. Guru BK di SMA IPIEMS pendidikannya S1 Bimbingan Konseling sehingga mereka merupakan orang-orang yang sudah kompeten di dunia bimbingan dan konseling sekaligus guru profesional.
- b. Guru bimbingan konseling mendapatkan pelatihan setiap tahun dari MGBK se-Surabaya, sehingga *skill* mereka semakin terasah.
- c. Kebersamaan serta gotong royong dari guru-guru bimbingan konseling membuat layanan konseling semakin mudah untuk dilakukan.

3. Faktor staf dan guru pengajar

Staf dan guru pengajar yang lain merupakan orang-orang yang selalu membantu dalam kelancaran layanan konseling. Mereka memberikan bantuan dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan konselor tentang siswa yang memiliki masalah.

Dan layanan bimbingan karir di SMA IPIEMS dalam setiap momentum selalu mengadakan kegiatan-kegiatan Studi tour dan kunjungan Home industri. Dapat penulis simpulkan berdasarkan

keterangan diatas bahwa bimbingan karir di SMA IPIEMS terlaksana dengan cukup baik, dengan kerjasama yang saling mendukung, saling menunjang dan saling melengkapi. Serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk merencanakan masa depan para siswa.

b. Kekurangan layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS

Dari pengamatan peneliti terdapat kekurangan dalam layanan bimbingan dalam mengembangkan potensi akademik siswa, yaitu:

1. Faktor Waktu

Pemberian layanan bimbingan karir masuk ke kelas pada saat jam kosong, karena ada pelajaran tambahan yaitu pelajaran Mulok (bahasa arab), pelajaran BK menjadi bergeser.

Dapat penulis simpulkan berdasarkan keterangan diatas bahwa layanan bimbingan karir dalam mengembangkan potensi akademik siswa di SMA IPIEMS disamping terlaksana dengan baik, dengan kerjasama yang saling mendukung, saling menunjang dan saling melengkapi juga tidak terlepas dari hambatan-hambatan yaitu dari segi waktu pemberian layanan bimbingan karir.